

## **BAB IV**

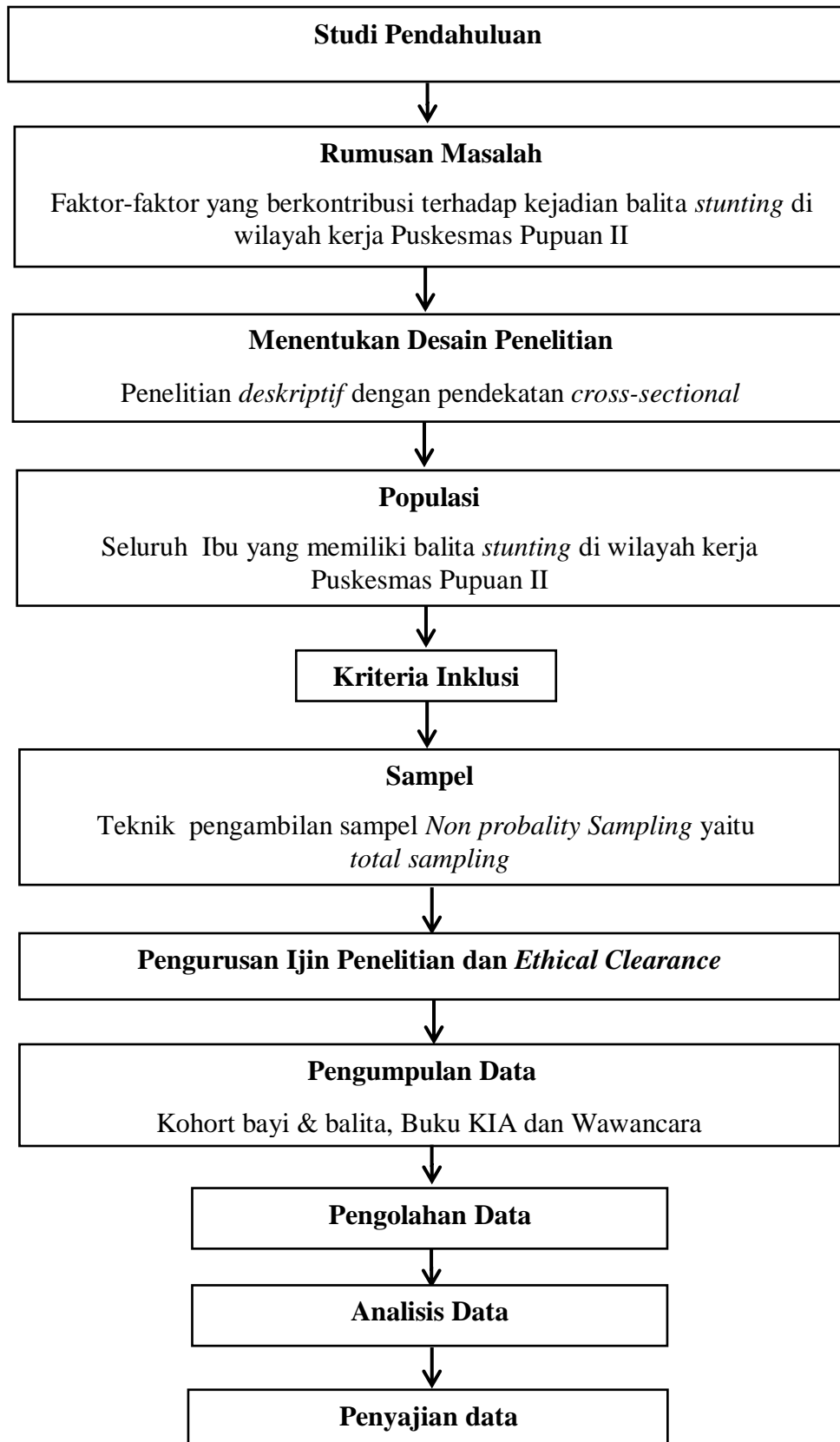
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan yang digunakan yaitu *crosssectional* di mana penelitian dilakukan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek melalui pendekatan, dan pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi pada kejadian balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pupuan II.

#### **B. Alur Penelitian**

Alur penelitian dibuat untuk menggambarkan secara singkat bagaimana langkah-langkah penelitian ini akan dilakukan. Alur penelitian ini dimulai dengan kegiatan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti meliputi telaah jurnal dan observasi lokasi penelitian, dilanjutkan dengan merumuskan masalah, menentukan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian. Setelah usulan skripsi disidangkan, peneliti selanjutnya mengurus *ethical clearance* dan ijin penelitian, setelah mendapatkan ijin, peneliti melaksanakan penelitian mulai dari melakukan pengumpulan data, selanjutnya melakukan analisis data dan penyajian data. Berikut ini merupakan bagan alur penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pupuan II. Lokasi penelitian mencakup 7 Desa di wilayah kerja Puskesmas Pupuan II meliputi Desa Kebon Padangan, Desa Belimbing, Desa Jelijih Punggang, Desa Karya Sari, Desa Sanda, Desa Batungsel, dan Desa Padangan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2023.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dari penelitian yang dilakukan adalah seluruh ibu yang memiliki balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pupuan II.

#### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah responden yang sesuai dengan pertimbangan dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti, yaitu:

##### **a. Kriteria inklusi**

- 1) Ibu yang memiliki balita *stunting* yang tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pupuan II.
- 2) Memiliki buku KIA
- 3) Bersedia menjadi responden

##### **b. Kriteria eksklusi**

- 1) Tidak bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Pupuan II selama minimal enam bulan.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan jumlah populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 43 ibu yang memiliki balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pupuan II. Ibu dari balita *stunting* yang akan dijadikan sampel penelitian akan diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dari penelitian ini dan diminta persetujuan dan kesediaannya untuk dilibatkan menjadi sampel dalam penelitian ini. Apabila setuju, maka dilanjutkan dengan penjelasan terkait prosedur wawancara lalu dilanjutkan dengan pengambilan data melalui pengajuan daftar pertanyaan sesuai pedoman wawancara.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data didapatkan langsung dari subyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui proses wawancara dengan responden penelitian. Data sekunder didapatkan dari buku KIA dan kohort bayi & balita dari UPTD Puskesmas Pupuan II.

Data primer yang didapatkan dari wawancara dengan responden penelitian adalah riwayat pemberian ASI eksklusif, pendidikan ibu saat hamil, pekerjaan ibu dan pendapatan keluarga.

Data sekunder yang didapatkan dari buku KIA dan kohort bayi balita adalah data terkait jenis kelamin anak, riwayat berat badan lahir anak, tinggi

badan Ibu saat hamil, umur ibu saat hamil, lingkar lengan ibu saat hamil, dan kadar Hb ibu saat hamil.

## **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu enumerator. Petugas enumerator diambil dari petugas gizi atau bidan desa dari tempat pengambilan data di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pupuan II.

Pengumpulan data diawali dengan pengambilan data pada kohort balita di UPTD Puskesmas Pupuan II. Data yang peneliti kumpulkan dari kohort balita adalah data balita *stunting* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pupuan II. Pengumpulan data primer pada penelitian ini didapatkan melalui proses wawancara langsung dengan responden penelitian dengan dibantu oleh enumerator. Pengambilan data sekunder pada buku KIA meliputi data jenis kelamin balita, riwayat berat badan lahir anak, status gizi ibu saat hamil, kadar Hb ibu saat hamil, dan tinggi badan ibu.

Adapun alur yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data sebagai berikut :

- a. Melakukan kegiatan observasi untuk memperoleh gambaran lokasi penelitian, jumlah populasi target penelitian serta memperkenalkan diri kepada pihak UPTD Puskesmas Pupuan II.
- b. Menentukan jadwal pelaksanaan pengumpulan data.
- c. Melakukan pengambilan data pada kohort balita.
- d. Menemukan populasi yaitu ibu yang memiliki balita *stunting* dan mengambil sampel sesuai kriteria sampel.

- e. Peneliti dan enumerator menghadiri kegiatan posyandu balita di masing-masing desa, rebug *stunting*, serta melakukan kunjungan rumah pada ibu balita yang tidak menghadiri posyandu maupun rebug *stunting*.
- f. Setelah mendapatkan sampel, peneliti melakukan penjelasan terkait tujuan, manfaat penelitian dan ditanya kesediaannya untuk menjadi responden penelitian kemudian dilanjutkan dengan menandatangani *informed consent*.
- g. Mengumpulkan data sekunder melalui buku KIA.
- h. Menjelaskan prosedur wawancara kepada responden dan mengajukan pertanyaan sesuai pedoman wawancara.
- i. Melakukan rekapitulasi hasil pengumpulan data sampel.
- j. Memindahkan data dari format pengumpulan data ke dalam *master table*.
- k. Melakukan analisis data hasil yang diperoleh.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang telah disusun sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Wawancara adalah suatu teknik pengambilan data menggunakan format pertanyaan yang terencana dan diajukan secara lisan kepada responden dengan tujuan-tujuan tertentu. Pewawancara dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan narasumber ialah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang akan dianalisis akan diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam mengolah data meliputi :

a. *Editing*

*Editing* mencakup pemeriksaan kembali terhadap jawaban responden yang sudah dikumpulkan oleh para pengumpul data, yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan ataupun kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan. Tahap *editing* dilakukan pada hari itu ketika peneliti dan responden masih bertemu, jika ada belum lengkap maka responden diminta untuk melengkapi.

b. *Coding*

Kegiatan ini merupakan tindakan untuk memberikan kode atau angka untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data pengklasifikasian jawaban responden ke dalam kategori. *Coding* dalam penelitian ini yaitu peneliti mengkategorikan jawaban responden sesuai dengan kode masing-masing variabel penelitian. Daftar *coding* dapat dilihat pada lampiran.

c. *Entry*

*Entry* merupakan proses memasukkan data-data hasil *coding* kedalam program komputer untuk diolah dan dianalisis menggunakan program komputer yang telah ditetapkan.

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke komputer untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. *Tabulating*

*Tabulating* meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel tabulasi yang telah ditentukan. Peneliti mengelompokkan data dan dimasukkan ke dalam tabel excel.

## 2. Analisis data

Analisa pada penelitian ini adalah analisa deskriptif univariat, yaitu menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

Data yang didapatkan pada penelitian ini ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dilakukan penentuan persentase memakai rumus:

$$X = f / n \times 100\%$$

Keterangan:

X = Hasil persentase

f = Frekuensi hasil pencapaian

n = Total seluruh responden

## G. Etika penelitian

*Ethical clearance* merupakan pernyataan bahwa rencana penelitian yang akan dilakukan telah memenuhi kaidah etik penelitian sehingga layak untuk dilaksanakan (Suiraoaka, dkk, 2019). Prinsip etika penelitian yang harus dilaksanakan oleh peneliti, yaitu :

### 1. Prinsip kebaikan (*principle of beneficence*)

Penelitian yang akan dilakukan mampu memberikan kebaikan bagi kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, prinsip kebaikan diantaranya bebas dari kerugian (*freedom from harm*), bebas dari eksploitasi (*freedom from exploitation*), mendapatkan keuntungan dari penelitian (*benefit from research*) dan mempertimbangkan rasio antara keuntungan dan risiko yang diperoleh oleh responden (*the risk/benefit ratio*) (Suiraoaka, dkk, 2019).



## **2. Prinsip menghormati martabat manusia (*the principle of respect for human dignity*)**

Prinsip menghormati martabat manusia yang harus dilaksanakan peneliti, yaitu dalam hal hak untuk menentukan kesediaan berpartisipasi (*the right to self-determination*) serta hak untuk menolak berpartisipasi (*the right to full disclosure*). Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian kepada responden dan memfasilitasi lembar *informed consent*. Responden memiliki kebebasan untuk memilih apakah setuju untuk menjadi subjek penelitian atau tidak. Tidak ada unsur paksaan dalam hal ini, apabila responden menyetujui untuk menjadi subjek penelitian maka dibuktikan dengan penandatanganan lembar *informed consent* (Suiraoaka, dkk, 2019).

## **3. Prinsip keadilan (*principle of justice*)**

Prinsip keadilan menyangkut penyebaran manfaat dan beban dalam penelitian. Dalam penelitian ini, responden berhak mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan sesudah partisipasi dalam penelitian. Selain itu, peneliti mempunyai kewajiban untuk menjaga privasi responden (Suiraoaka, dkk, 2019).